

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
KELAS 5**

**IPAS
(Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)**



BAB 5

- 1. Cerita Masa Lalu Daerahku**
- 2. Warisan Budaya, Kekayaan Daerahku**
- 3. Sejarah Akan Membuat Kita Maju**

SD NEGERI
TAHUN AJARAN 2025/2026

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Cerita Masa Lalu Daerahku

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Sebelumnya, peserta didik telah mempelajari tentang sejarah bangsa Indonesia dan pentingnya memahami budaya lokal. Namun, mereka mungkin belum sepenuhnya memahami cerita-cerita masa lalu yang ada di daerah mereka dan bagaimana cerita tersebut mencerminkan sejarah serta nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat setempat.

B. Identitas Materi Pembelajaran

- **Materi Pokok:** Cerita Masa Lalu Daerahku
- **Alokasi Waktu:** 1 kali pertemuan (4 JP)
- **Deskripsi Materi:** Materi ini akan membahas tentang sejarah dan cerita rakyat yang berasal dari daerah sekitar siswa. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan siswa pada sejarah lokal dan budaya yang ada di sekitar mereka. Siswa akan diajak untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam cerita masa lalu tersebut serta bagaimana cerita ini mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat saat ini.

C. Dimensi Profil Lulusan

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME**
2. **Kewargaan**
3. **Penalaran Kritis**
4. **Kreativitas**
5. **Kolaborasi**
6. **Kemanirian**
7. **Kesehatan**
8. **Komunikasi**

D. Capaian Pembelajaran

1. **Pengetahuan:**
Peserta didik dapat menjelaskan cerita-cerita sejarah dan budaya yang ada di daerah mereka, serta dapat mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tersebut.
2. **Keterampilan:**
Peserta didik dapat mengungkapkan pemahaman mereka mengenai cerita rakyat daerah melalui diskusi kelompok dan presentasi, serta dapat menceritakan kembali cerita tersebut dengan cara yang menarik.

3. Sikap:

Peserta didik memiliki sikap bangga terhadap budaya lokal dan menghargai sejarah serta nilai-nilai yang ada di daerah mereka.

E. Topik Pembelajaran

Topik: Cerita Masa Lalu Daerahku

Deskripsi: Pembelajaran ini akan mengajak siswa untuk mengeksplorasi cerita rakyat dan sejarah lokal yang berasal dari daerah mereka. Cerita-cerita tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan tentang masa lalu, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai budaya dan tradisi yang hidup di masyarakat. Pembelajaran ini bertujuan untuk memperkuat rasa cinta terhadap budaya lokal dan memperkenalkan pentingnya menjaga dan melestarikan cerita serta sejarah tersebut.

F. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendengarkan dan menceritakan kembali cerita masa lalu yang berasal dari daerah mereka.
2. Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai budaya dan sosial yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.
3. Siswa dapat menjelaskan bagaimana cerita rakyat mencerminkan kehidupan masyarakat di masa lalu.
4. Siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok untuk menggali cerita rakyat daerah mereka dan mempresentasikannya dengan cara yang kreatif.
5. Siswa dapat menyadari pentingnya melestarikan cerita dan tradisi lokal sebagai bagian dari identitas budaya mereka.

G. Praktik Pedagogis

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):**
Siswa akan bekerja dalam kelompok untuk memilih sebuah cerita rakyat atau sejarah lokal dari daerah mereka. Setiap kelompok akan menggali cerita tersebut melalui berbagai sumber, seperti buku, internet, atau wawancara dengan orang tua atau tokoh masyarakat. Kelompok-kelompok ini kemudian akan membuat presentasi atau pertunjukan yang menceritakan kembali cerita tersebut dengan cara yang kreatif.
- **Diskusi Kelompok:**
Dalam diskusi kelompok, siswa akan membahas nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut dan bagaimana cerita tersebut mengajarkan tentang kehidupan sosial budaya masyarakat.
- **Eksplorasi Lapangan:**
Jika memungkinkan, siswa dapat melakukan wawancara dengan orang tua atau tokoh masyarakat yang mengetahui lebih banyak tentang cerita masa lalu daerah mereka.
- **Presentasi:**
Setiap kelompok akan mempresentasikan cerita yang telah mereka gali, baik melalui cerita lisan, drama, atau pembuatan poster yang menggambarkan cerita rakyat tersebut.

H. Mitra Pembelajaran

- **Tokoh Budaya Lokal:** Tokoh masyarakat atau sesepuh daerah yang dapat memberikan wawasan tentang cerita rakyat atau sejarah lokal yang masih dilestarikan.
- **Perpustakaan Daerah:** Perpustakaan yang memiliki koleksi cerita rakyat, buku sejarah, atau karya sastra daerah yang dapat digunakan sebagai referensi dalam menggali cerita masa lalu daerah.
- **Lembaga Budaya:** Lembaga atau komunitas yang berfokus pada pelestarian budaya dan cerita rakyat yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai cerita rakyat daerah.

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dilengkapi dengan papan tulis, gambar atau poster yang menggambarkan cerita rakyat dan sejarah daerah, serta alat peraga lainnya yang membantu siswa memahami konteks cerita yang dipelajari.
- **Ruang Virtual:** Platform daring seperti Google Classroom atau Zoom untuk mendiskusikan hasil eksplorasi dan berbagi informasi antara kelompok.
- **Budaya Belajar:** Kolaboratif, berbasis partisipasi aktif, dan mengedepankan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap cerita dan budaya daerah.

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** LMS (Learning Management System) untuk berbagi materi, tugas, dan diskusi mengenai cerita rakyat daerah dan sejarah lokal.
- **Pelaksanaan:** Penggunaan video atau artikel yang menjelaskan cerita-cerita rakyat daerah, serta aplikasi atau media digital lainnya yang dapat membantu siswa memahami cerita tersebut dengan lebih baik.
- **Asesmen:** Platform daring untuk mengumpulkan tugas proyek, presentasi, dan kuis evaluasi.

K. Langkah-langkah Pembelajaran

I. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna)

1. **Menyapa Siswa dan Membuka Pelajaran:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menyapa siswa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas.
2. **Pengenalan Materi:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yang akan membahas cerita masa lalu daerah dan pentingnya melestarikan budaya lokal.
3. **Pertanyaan Pemantik:** Guru mengajukan pertanyaan seperti, “Apa cerita rakyat yang kalian tahu dari daerah kita?” atau “Bagaimana cerita-cerita ini dapat mengajarkan kita tentang kehidupan masa lalu?”

II. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

1. **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan cerita-cerita rakyat atau sejarah lokal yang ada di daerah mereka. Kelompok akan menggali cerita tersebut, mencari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat.
2. **Menyelidiki dan Mengaplikasi:** Siswa akan melakukan pencarian cerita lebih dalam dengan menggunakan buku atau sumber lainnya, atau bisa melakukan wawancara

dengan orang tua atau tokoh masyarakat yang tahu lebih banyak tentang cerita tersebut.

3. **Membuat Proyek:** Setiap kelompok akan memilih satu cerita rakyat dan mempersiapkan proyek berdasarkan cerita tersebut, baik berupa drama, cerita lisan, atau poster visual yang menggambarkan cerita tersebut.
4. **Presentasi:** Setiap kelompok akan mempresentasikan cerita yang telah mereka pilih dan menggambarkan nilai-nilai yang dapat dipetik dari cerita tersebut. Kelompok juga akan menjelaskan bagaimana cerita tersebut mencerminkan kehidupan sosial budaya masyarakat di masa lalu.

III. Penutup (Berkesadaran)

1. **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini mengenai cerita masa lalu daerah dan bagaimana cerita tersebut mengajarkan tentang kehidupan serta budaya masyarakat.
2. **Merencanakan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengajak siswa untuk mempersiapkan materi berikutnya yang akan membahas tentang pelestarian budaya lokal dan pentingnya menjaga warisan budaya.
3. **Refleksi:** Siswa diminta untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari hari ini dan bagaimana mereka bisa berkontribusi dalam melestarikan cerita dan budaya daerah mereka.

L. Asesmen Pembelajaran

I. Asesmen Awal

- **Kuis Singkat:** Kuis singkat untuk menguji pengetahuan siswa tentang cerita rakyat daerah mereka dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- **Pertanyaan Diskusi:** Guru memberikan pertanyaan untuk memulai diskusi seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang cerita rakyat daerah kita?” dan “Mengapa cerita ini penting untuk kita ketahui?”

II. Asesmen Proses

- **Proyek:** Penilaian terhadap proyek kelompok, baik itu drama, cerita lisan, atau poster yang menggambarkan cerita rakyat daerah, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan dan menjelaskan cerita tersebut.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian terhadap kontribusi siswa dalam diskusi kelompok mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat dan bagaimana cerita tersebut mempengaruhi kehidupan masa lalu.

III. Asesmen Akhir

- **Tes Tulis:** Tes tertulis yang menguji pemahaman siswa tentang cerita rakyat daerah mereka, nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tersebut, serta bagaimana cerita tersebut mencerminkan kehidupan sosial budaya masyarakat.

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Kelas : V
Topik : Cerita Masa Lalu Daerahku
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- 1. Apa yang dimaksud dengan cerita rakyat?**
 - A. Cerita tentang kehidupan tokoh terkenal
 - B. Cerita yang diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi
 - C. Cerita yang hanya ada di buku sejarah
 - D. Cerita yang diciptakan oleh pengarang terkenal
- 2. Cerita rakyat sering kali mengandung?**
 - A. Pelajaran moral dan nilai-nilai budaya
 - B. Kisah fiksi tanpa tujuan tertentu
 - C. Informasi tentang peristiwa politik
 - D. Cerita tentang dunia modern
- 3. Mengapa cerita rakyat penting untuk dilestarikan?**
 - A. Untuk mengenalkan masa lalu dan budaya kepada generasi muda
 - B. Karena cerita tersebut lebih menarik daripada cerita lain
 - C. Hanya untuk hiburan
 - D. Agar bisa dibaca oleh banyak orang
- 4. Apa contoh cerita rakyat yang mungkin ditemukan di daerah kita?**
 - A. Legenda Malin Kundang
 - B. Kisah sejarah kemerdekaan
 - C. Cerita fiksi ilmiah
 - D. Kisah orang kaya di kota
- 5. Bagaimana cerita rakyat bisa mencerminkan kehidupan masa lalu?**
 - A. Dengan menggambarkan tokoh yang sangat kaya
 - B. Dengan menunjukkan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat
 - C. Dengan menciptakan tokoh yang hidup di masa depan
 - D. Dengan menyajikan kehidupan modern
- 6. Siapa yang biasanya menyampaikan cerita rakyat?**
 - A. Penulis terkenal
 - B. Tokoh masyarakat atau sesepuh
 - C. Pemerintah
 - D. Sekolah
- 7. Salah satu cara menjaga kelestarian cerita rakyat adalah dengan?**
 - A. Menyembunyikan cerita tersebut
 - B. Menyampaikan cerita tersebut secara lisan dan tulisan
 - C. Membuat cerita yang sama setiap tahun
 - D. Tidak membagikan cerita kepada generasi muda

8. **Cerita rakyat sering kali mengandung unsur?**
 - A. Teknologi
 - B. Keajaiban atau supernatural
 - C. Cerita politik
 - D. Kisah modern
 9. **Cerita rakyat di daerah sering mengandung?**
 - A. Pelajaran moral dan nilai-nilai sosial
 - B. Kisah dunia modern
 - C. Kisah mengenai tokoh dunia
 - D. Cerita tentang zaman depan
 10. **Melalui cerita rakyat, kita bisa belajar tentang?**
 - A. Sifat manusia dan budaya yang berkembang
 - B. Teknologi yang digunakan pada masa lalu
 - C. Sistem pemerintahan yang digunakan pada masa lalu
 - D. Perang antar bangsa
-

Soal Isian (5 Soal)

1. Cerita yang diwariskan dari generasi ke generasi dan mencerminkan budaya daerah disebut _____.
2. Salah satu nilai yang sering diajarkan dalam cerita rakyat adalah _____.
3. Cerita rakyat biasanya disampaikan secara _____.
4. Cerita rakyat sering mengandung unsur _____ atau keajaiban.
5. Salah satu tujuan dari melestarikan cerita rakyat adalah untuk _____ budaya daerah.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Warisan Budaya, Kekayaan Daerahku

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Sebelumnya, peserta didik telah mempelajari tentang keragaman budaya Indonesia secara umum dan pentingnya menjaga warisan budaya. Mereka mungkin sudah mengenal beberapa aspek budaya daerah mereka, tetapi belum sepenuhnya memahami bagaimana warisan budaya daerah memiliki nilai yang sangat penting dalam membentuk identitas budaya dan sejarah mereka.

B. Identitas Materi Pembelajaran

- **Materi Pokok:** Warisan Budaya, Kekayaan Daerahku
- **Alokasi Waktu:** 1 kali pertemuan (4 JP)
- **Deskripsi Materi:** Materi ini akan membahas tentang warisan budaya daerah yang merupakan kekayaan yang harus dilestarikan. Siswa akan mempelajari berbagai jenis warisan budaya daerah seperti bahasa, pakaian adat, tarian, lagu daerah, dan kerajinan tangan. Selain itu, mereka juga akan memahami bagaimana warisan budaya ini membentuk identitas daerah serta cara untuk menjaga dan melestarikannya.

C. Dimensi Profil Lulusan

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME**
2. **Kewargaan**
3. **Penalaran Kritis**
4. **Kreativitas**
5. **Kolaborasi**
6. **Kemanirian**
7. **Kesehatan**
8. **Komunikasi**

D. Capaian Pembelajaran

1. **Pengetahuan:**
Peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan warisan budaya daerah dan menyebutkan berbagai jenis warisan budaya yang ada di daerah mereka.
2. **Keterampilan:**
Peserta didik dapat menggambarkan atau mempresentasikan warisan budaya daerah mereka, seperti pakaian adat, tarian, lagu daerah, atau kerajinan tangan, serta mengidentifikasi cara-cara untuk melestarikan warisan budaya tersebut.
3. **Sikap:**
Peserta didik memiliki sikap bangga terhadap warisan budaya daerah mereka, serta

kesadaran untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya sebagai bagian dari identitas budaya bangsa.

E. Topik Pembelajaran

Topik: Warisan Budaya, Kekayaan Daerahku

Deskripsi: Pembelajaran ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada berbagai macam warisan budaya yang ada di daerah mereka. Siswa akan mempelajari bahwa warisan budaya adalah bagian penting dari sejarah dan identitas daerah yang perlu dilestarikan. Pembelajaran ini juga akan mengajak siswa untuk memahami pentingnya menjaga kelestarian budaya daerah agar dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

F. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis warisan budaya yang ada di daerah mereka, seperti pakaian adat, tarian, lagu daerah, dan kerajinan tangan.
2. Siswa dapat menjelaskan pentingnya melestarikan warisan budaya daerah untuk membangun identitas daerah dan bangsa.
3. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menggali dan mendokumentasikan warisan budaya yang ada di daerah mereka.
4. Siswa dapat menggambarkan atau mempresentasikan warisan budaya daerah mereka dengan cara yang kreatif.
5. Siswa dapat berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya sebagai bagian dari tanggung jawab bersama.

G. Praktik Pedagogis

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):**
Siswa akan bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang menggambarkan berbagai jenis warisan budaya daerah mereka. Proyek ini bisa berupa presentasi, pembuatan poster, atau pertunjukan seni budaya (seperti tarian atau lagu daerah). Setiap kelompok akan mencari informasi tentang warisan budaya daerah mereka melalui berbagai sumber dan mendokumentasikan warisan budaya tersebut dengan cara yang kreatif.
- **Diskusi Kelompok:**
Diskusi kelompok akan membahas tentang jenis-jenis warisan budaya yang ada di daerah mereka dan mengapa budaya tersebut penting untuk dilestarikan. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga warisan budaya untuk generasi mendatang.
- **Eksplorasi Lapangan:**
Jika memungkinkan, siswa dapat melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang memiliki nilai sejarah atau budaya di daerah mereka, seperti museum, tempat seni, atau komunitas adat yang masih melestarikan tradisi mereka.
- **Presentasi:**
Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil proyek mereka tentang warisan budaya daerah mereka, menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tersebut dan bagaimana cara melestarikannya.

H. Mitra Pembelajaran

- **Tokoh Budaya Lokal:** Tokoh masyarakat atau tokoh adat yang dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang warisan budaya daerah mereka.
- **Museum atau Lembaga Kebudayaan:** Museum atau lembaga yang menyimpan koleksi warisan budaya daerah, tempat di mana siswa dapat belajar langsung tentang artefak budaya.
- **Komunitas Seni dan Budaya:** Komunitas yang bergerak di bidang seni dan budaya untuk memberi wawasan tentang upaya melestarikan budaya daerah.

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dilengkapi dengan papan tulis, gambar atau poster yang menggambarkan warisan budaya daerah, serta alat peraga lainnya.
- **Ruang Virtual:** Platform daring seperti Google Classroom atau Zoom untuk berbagi materi, presentasi, dan diskusi kelompok mengenai warisan budaya daerah.
- **Budaya Belajar:** Kolaboratif, berbasis partisipasi aktif, dan mengedepankan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap budaya lokal dan pentingnya melestarikan warisan budaya.

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** LMS (Learning Management System) untuk berbagi materi, tugas, dan diskusi mengenai warisan budaya daerah dan cara-cara melestarikannya.
- **Pelaksanaan:** Penggunaan video atau artikel yang menjelaskan warisan budaya daerah dan alat peraga digital yang menggambarkan budaya daerah dengan lebih interaktif.
- **Asesmen:** Platform daring untuk mengumpulkan tugas proyek, presentasi, dan kuis evaluasi.

K. Langkah-langkah Pembelajaran

I. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna)

1. **Menyapa Siswa dan Membuka Pelajaran:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menyapa siswa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas.
2. **Pengenalan Materi:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yang akan membahas tentang warisan budaya daerah dan mengapa hal tersebut penting untuk dijaga dan dilestarikan.
3. **Pertanyaan Pemantik:** Guru mengajukan pertanyaan seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang warisan budaya daerah kita?” dan “Mengapa penting untuk melestarikan budaya lokal?”

II. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

1. **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai jenis warisan budaya yang ada di daerah mereka. Mereka akan menggali informasi lebih dalam mengenai warisan budaya tersebut dan mendiskusikan bagaimana cara melestarikannya.
2. **Menyelidiki dan Mengaplikasi:** Siswa akan mencari informasi lebih lanjut tentang warisan budaya melalui sumber-sumber seperti buku, internet, atau wawancara dengan orang tua atau tokoh masyarakat.

3. **Membuat Proyek:** Setiap kelompok akan membuat proyek yang menggambarkan warisan budaya daerah mereka. Proyek bisa berupa presentasi, poster, atau pertunjukan seni budaya seperti tarian atau lagu daerah.
4. **Presentasi:** Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil proyek mereka, menjelaskan bagaimana warisan budaya tersebut mencerminkan kehidupan masyarakat dan mengapa budaya tersebut penting untuk dilestarikan.

III. Penutup (Berkesadaran)

1. **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini mengenai warisan budaya daerah dan bagaimana cara-cara melestarikannya.
2. **Merencanakan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengajak siswa untuk mempersiapkan materi berikutnya yang akan membahas tentang cara melestarikan budaya melalui generasi muda.
3. **Refleksi:** Siswa diminta untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari hari ini dan bagaimana mereka bisa berperan dalam melestarikan warisan budaya daerah mereka.

L. Asesmen Pembelajaran

I. Asesmen Awal

- **Kuis Singkat:** Kuis singkat untuk menguji pengetahuan siswa tentang warisan budaya daerah dan pentingnya melestarikan budaya tersebut.
- **Pertanyaan Diskusi:** Guru memberikan pertanyaan untuk memulai diskusi seperti, “Apa saja warisan budaya yang ada di daerah kita?” dan “Mengapa kita harus menjaga dan melestarikan budaya daerah?”

II. Asesmen Proses

- **Proyek:** Penilaian terhadap proyek kelompok, baik itu presentasi, poster, atau pertunjukan seni budaya yang menggambarkan warisan budaya daerah, serta kemampuan siswa dalam menjelaskan bagaimana budaya tersebut dapat dilestarikan.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian terhadap kontribusi siswa dalam diskusi kelompok mengenai warisan budaya dan cara melestarikannya.

III. Asesmen Akhir

- **Tes Tulis:** Tes tertulis yang menguji pemahaman siswa tentang warisan budaya daerah dan pentingnya melestarikan budaya tersebut.

Mengetahui

Kepala Sekolah Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Kelas : V
Topik : Warisan Budaya, Kekayaan Daerahku
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- 1. Apa yang dimaksud dengan warisan budaya?**
 - A. Barang antik yang ditemukan di museum
 - B. Tradisi dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi
 - C. Hanya pakaian adat
 - D. Ciptaan seniman terkenal
- 2. Contoh warisan budaya daerah adalah?**
 - A. Pakaian adat dan tarian tradisional
 - B. Hanya lagu daerah
 - C. Hanya makanan khas
 - D. Hanya alat musik tradisional
- 3. Mengapa warisan budaya penting untuk dilestarikan?**
 - A. Agar bisa dijual
 - B. Untuk menunjukkan kemajuan teknologi
 - C. Untuk menjaga identitas budaya dan sejarah
 - D. Agar terkenal di dunia
- 4. Salah satu cara melestarikan warisan budaya adalah?**
 - A. Membiarkan budaya tersebut dilupakan
 - B. Mengajarkan budaya tersebut kepada generasi muda
 - C. Tidak menggunakan budaya tersebut
 - D. Menghilangkan budaya tersebut
- 5. Siapa yang bertanggung jawab untuk melestarikan warisan budaya?**
 - A. Hanya pemerintah
 - B. Hanya tokoh masyarakat
 - C. Semua orang
 - D. Hanya generasi tua
- 6. Pakaian adat merupakan bagian dari?**
 - A. Seni rupa
 - B. Warisan budaya
 - C. Teknologi
 - D. Pendidikan
- 7. Mengapa penting untuk mengenal warisan budaya daerah kita?**
 - A. Agar kita bisa menggunakannya sebagai barang dagangan
 - B. Agar kita bisa lebih menghargai dan melestarikannya
 - C. Agar kita bisa meniru budaya lain
 - D. Agar kita bisa menghancurkannya
- 8. Salah satu manfaat melestarikan warisan budaya adalah?**
 - A. Menambah kerusakan lingkungan

- B. Memperkenalkan budaya kepada dunia
 - C. Menyebabkan perpecahan masyarakat
 - D. Mengurangi rasa bangga terhadap negara
9. **Lagu daerah merupakan salah satu bentuk warisan budaya berupa?**
- A. Musik
 - B. Tarian
 - C. Cerita lisan
 - D. Pakaian
10. **Apa yang dimaksud dengan tradisi dalam warisan budaya?**
- A. Kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat selama bertahun-tahun
 - B. Kebiasaan yang hanya ada di kota
 - C. Kebiasaan yang hanya dilakukan sekali
 - D. Kebiasaan yang tidak berkaitan dengan budaya
-

Soal Isian (5 Soal)

1. Warisan budaya daerah mencakup _____, _____, dan _____.
2. Pakaian adat merupakan contoh warisan budaya yang _____.
3. Salah satu cara melestarikan budaya daerah adalah dengan _____ budaya tersebut kepada generasi muda.
4. Mengajarkan _____ kepada generasi muda adalah cara untuk menjaga warisan budaya.
5. Tarian tradisional adalah contoh warisan budaya yang _____.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

Sejarah Akan Membuat Kita Maju

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Sebelumnya, siswa telah mempelajari tentang sejarah bangsa Indonesia secara umum, seperti perjuangan kemerdekaan, pahlawan nasional, dan simbol-simbol negara. Namun, mereka belum sepenuhnya memahami bagaimana sejarah tersebut berperan penting dalam kehidupan kita saat ini dan bagaimana kita bisa belajar dari sejarah untuk membangun masa depan yang lebih baik.

B. Identitas Materi Pembelajaran

- **Materi Pokok:** Sejarah Akan Membuat Kita Maju
- **Alokasi Waktu:** 1 kali pertemuan (4 JP)
- **Deskripsi Materi:** Materi ini akan membahas tentang pentingnya sejarah dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana mempelajari sejarah dapat membantu kita untuk maju. Siswa akan mempelajari bagaimana peristiwa-peristiwa bersejarah di Indonesia, seperti perjuangan kemerdekaan, peran pahlawan, dan berbagai kejadian penting, mempengaruhi keadaan kita saat ini. Pembelajaran ini juga akan mengajak siswa untuk berpikir kritis tentang bagaimana kita dapat mengambil hikmah dari sejarah dan menerapkannya untuk kehidupan sehari-hari.

C. Dimensi Profil Lulusan

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME**
2. **Kewargaan**
3. **Penalaran Kritis**
4. **Kreativitas**
5. **Kolaborasi**
6. **Kemanirian**
7. **Kesehatan**
8. **Komunikasi**

D. Capaian Pembelajaran

1. **Pengetahuan:**
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah dan mengidentifikasi peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi di Indonesia.
2. **Keterampilan:**
Peserta didik dapat menganalisis bagaimana peristiwa-peristiwa sejarah mempengaruhi perkembangan bangsa Indonesia, serta dapat menjelaskan hubungan antara peristiwa sejarah dengan kehidupan masyarakat saat ini.

3. Sikap:

Peserta didik memiliki sikap menghargai sejarah dan mengapresiasi peran pahlawan dalam perjuangan bangsa, serta berkomitmen untuk menggunakan pelajaran sejarah untuk membangun masa depan yang lebih baik.

E. Topik Pembelajaran

Topik: Sejarah Akan Membuat Kita Maju

Deskripsi: Pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa sejarah bukan hanya tentang masa lalu, tetapi juga memiliki pengaruh besar terhadap masa depan. Siswa akan mempelajari berbagai peristiwa sejarah Indonesia, seperti perjuangan kemerdekaan, dan menganalisis bagaimana peristiwa tersebut berperan dalam membentuk bangsa Indonesia saat ini. Mereka juga akan belajar bagaimana mengambil pelajaran dari sejarah untuk membuat keputusan yang bijak dalam kehidupan mereka.

F. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendefinisikan sejarah dan menjelaskan pentingnya mempelajari sejarah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia, seperti perjuangan kemerdekaan dan peran pahlawan.
3. Siswa dapat menjelaskan bagaimana peristiwa-peristiwa sejarah mempengaruhi kondisi masyarakat Indonesia saat ini.
4. Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai yang dapat dipelajari dari sejarah dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis suatu peristiwa sejarah dan mempresentasikan temuan mereka dengan cara yang kreatif.

G. Praktik Pedagogis

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):**
Siswa akan bekerja dalam kelompok untuk memilih salah satu peristiwa sejarah penting, seperti perjuangan kemerdekaan, dan menganalisis bagaimana peristiwa tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Kelompok akan membuat proyek yang menggambarkan hasil analisis mereka, seperti presentasi atau poster yang menjelaskan peristiwa sejarah tersebut dan bagaimana peristiwa itu relevan dengan kehidupan saat ini.
- **Diskusi Kelompok:**
Siswa akan mendiskusikan peran sejarah dalam membentuk identitas bangsa dan bagaimana kita dapat menggunakan pelajaran dari sejarah untuk memecahkan masalah yang dihadapi negara saat ini. Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa tentang hubungan antara masa lalu dan masa depan.
- **Eksplorasi Lapangan:**
Jika memungkinkan, siswa dapat mengunjungi museum atau tempat bersejarah yang relevan dengan materi pembelajaran, seperti Monumen Nasional (Monas) atau Museum Proklamasi, untuk melihat langsung jejak sejarah Indonesia.
- **Presentasi:**
Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil proyek mereka mengenai suatu peristiwa sejarah, serta menjelaskan bagaimana peristiwa tersebut mempengaruhi perkembangan bangsa Indonesia dan kehidupan saat ini.

H. Mitra Pembelajaran

- **Tokoh Sejarah atau Pahlawan:** Tokoh yang memiliki pemahaman dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, seperti sejarawan atau pahlawan lokal, untuk memberikan wawasan langsung mengenai perjuangan bangsa.
- **Museum Sejarah:** Museum atau tempat bersejarah yang dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai sejarah bangsa Indonesia, tempat di mana siswa dapat belajar langsung dari artefak dan pameran.
- **Komunitas Sejarah:** Komunitas atau kelompok yang berfokus pada pelestarian dan pengajaran sejarah Indonesia, yang dapat membantu siswa memahami lebih dalam tentang konteks sejarah Indonesia.

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dilengkapi dengan papan tulis, gambar atau poster yang menggambarkan peristiwa sejarah, serta alat peraga lainnya yang dapat membantu siswa memahami konteks sejarah tersebut.
- **Ruang Virtual:** Platform daring seperti Google Classroom atau Zoom untuk berbagi materi, diskusi, dan presentasi kelompok mengenai sejarah Indonesia.
- **Budaya Belajar:** Kolaboratif, berbasis partisipasi aktif, dan mengedepankan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sejarah dan pentingnya mempelajari sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** LMS (Learning Management System) untuk berbagi materi, tugas, dan diskusi mengenai sejarah Indonesia dan bagaimana pelajaran sejarah tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Pelaksanaan:** Penggunaan video atau artikel yang menjelaskan berbagai peristiwa sejarah Indonesia, serta aplikasi atau media digital lainnya yang dapat membantu siswa memahami cerita sejarah dengan lebih interaktif.
- **Asesmen:** Platform daring untuk mengumpulkan tugas proyek, presentasi, dan kuis evaluasi.

K. Langkah-langkah Pembelajaran

I. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna)

1. **Menyapa Siswa dan Membuka Pelajaran:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menyapa siswa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas.
2. **Pengenalan Materi:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yang akan membahas sejarah Indonesia, bagaimana sejarah tersebut membentuk kehidupan kita sekarang, dan bagaimana kita bisa belajar dari sejarah untuk maju.
3. **Pertanyaan Pemantik:** Guru mengajukan pertanyaan seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang perjuangan kemerdekaan Indonesia?” dan “Mengapa kita perlu belajar dari sejarah?”

II. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

1. **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai peristiwa sejarah penting Indonesia, seperti perjuangan kemerdekaan, peran pahlawan, dan peristiwa lainnya. Setiap kelompok akan menggali cerita tersebut dan mendiskusikan bagaimana peristiwa tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini.
2. **Menyelidiki dan Mengaplikasi:** Siswa akan melakukan pencarian lebih lanjut mengenai peristiwa sejarah melalui sumber-sumber buku, internet, atau wawancara dengan orang tua atau tokoh masyarakat yang mengetahui lebih banyak tentang peristiwa tersebut.
3. **Membuat Proyek:** Setiap kelompok akan membuat proyek yang menggambarkan peristiwa sejarah yang telah mereka pilih, baik melalui presentasi, poster, atau drama yang menggambarkan peristiwa sejarah tersebut dan relevansinya dengan kehidupan saat ini.
4. **Presentasi:** Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil proyek mereka dan menjelaskan bagaimana peristiwa tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat serta apa yang dapat dipelajari dari peristiwa tersebut untuk masa depan.

III. Penutup (Berkesadaran)

1. **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini mengenai peristiwa sejarah Indonesia dan bagaimana peristiwa tersebut dapat memberikan pelajaran untuk kita dalam menghadapi tantangan masa depan.
2. **Merencanakan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengajak siswa untuk mempersiapkan materi berikutnya yang akan membahas tentang bagaimana kita dapat melanjutkan perjuangan bangsa melalui aksi nyata di kehidupan sehari-hari.
3. **Refleksi:** Siswa diminta untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari hari ini dan bagaimana mereka bisa berperan dalam menjaga dan meneruskan nilai-nilai perjuangan bangsa.

L. Asesmen Pembelajaran

I. Asesmen Awal

- **Kuis Singkat:** Kuis singkat untuk menguji pengetahuan siswa tentang peristiwa-peristiwa sejarah Indonesia, seperti perjuangan kemerdekaan dan peran pahlawan.
- **Pertanyaan Diskusi:** Guru memberikan pertanyaan untuk memulai diskusi seperti, “Apa yang bisa kita pelajari dari perjuangan kemerdekaan Indonesia?” dan “Bagaimana sejarah bisa mengajarkan kita untuk maju?”

II. Asesmen Proses

- **Proyek:** Penilaian terhadap proyek kelompok, baik itu presentasi, poster, atau drama yang menggambarkan peristiwa sejarah, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan dan menjelaskan hubungan antara masa lalu dan masa depan.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian terhadap kontribusi siswa dalam diskusi kelompok mengenai pelajaran yang bisa dipetik dari sejarah dan bagaimana kita bisa menggunakan pelajaran sejarah untuk mengatasi masalah yang ada.

III. Asesmen Akhir

- **Tes Tulis:** Tes tertulis yang menguji pemahaman siswa tentang sejarah Indonesia, peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia, serta bagaimana peristiwa sejarah tersebut relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang.

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Kelas : V
Topik : Sejarah Akan Membuat Kita Maju
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- 1. Apa yang dimaksud dengan sejarah?**
 - A. Peristiwa yang terjadi di masa lalu yang mempengaruhi kehidupan kita saat ini
 - B. Hanya cerita fiksi dari masa lalu
 - C. Proses pertemuan antara dua bangsa
 - D. Semua jawaban salah
- 2. Mengapa penting untuk mempelajari sejarah?**
 - A. Agar kita bisa mengulang kesalahan masa lalu
 - B. Agar kita bisa memahami dan belajar dari pengalaman masa lalu
 - C. Agar kita bisa tahu apa yang terjadi di masa depan
 - D. Agar kita bisa lupa akan masa lalu
- 3. Siapa yang disebut sebagai pahlawan dalam sejarah Indonesia?**
 - A. Orang yang berjasa dalam perjuangan kemerdekaan
 - B. Orang yang hidup di luar negeri
 - C. Orang yang menulis buku sejarah
 - D. Semua orang yang dikenal masyarakat
- 4. Apa yang bisa kita pelajari dari sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia?**
 - A. Menjaga kedamaian dengan cara damai
 - B. Memahami pentingnya perjuangan dan pengorbanan
 - C. Mengabaikan nilai-nilai perjuangan
 - D. Semua jawaban salah
- 5. Siapa yang memproklamkan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945?**
 - A. Soekarno dan Hatta
 - B. Sutan Sjahrir
 - C. Soeharto
 - D. B.J. Habibie
- 6. Perjuangan kemerdekaan Indonesia dilatarbelakangi oleh?**
 - A. Keinginan untuk merdeka dari penjajahan
 - B. Keinginan untuk menambah wilayah
 - C. Keinginan untuk menjadi negara maju
 - D. Semua jawaban benar
- 7. Nilai utama yang dapat diambil dari perjuangan kemerdekaan adalah?**
 - A. Semangat persatuan dan kesatuan
 - B. Semangat individualisme
 - C. Semangat untuk menguasai dunia
 - D. Semangat untuk berperang
- 8. Bagaimana kita bisa meneruskan perjuangan para pahlawan?**
 - A. Dengan mengingat sejarah mereka

- B. Dengan mengabaikan nilai-nilai yang mereka perjuangkan
 - C. Dengan melupakan sejarah
 - D. Dengan menjaga keamanan negara saja
9. **Peristiwa sejarah yang membentuk bangsa Indonesia adalah?**
- A. Perang Dunia I
 - B. Perang Kemerdekaan Indonesia
 - C. Perang Dunia II
 - D. Semua jawaban salah
10. **Mengapa kita harus menghargai sejarah?**
- A. Agar kita tahu apa yang terjadi di masa lalu
 - B. Agar kita bisa belajar dari pengalaman masa lalu untuk memperbaiki masa depan
 - C. Agar kita tidak mengulang kesalahan yang sama
 - D. Semua jawaban benar
-

Soal Isian (5 Soal)

1. Sejarah Indonesia dimulai dengan _____.
2. Pahlawan kemerdekaan berjuang untuk _____ bangsa Indonesia.
3. Kita bisa belajar dari sejarah untuk _____.
4. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal _____.
5. Salah satu nilai yang harus kita ambil dari perjuangan kemerdekaan adalah _____.